

**PENGARUH PROFITABILITAS, *INVESTMENT DECISIONS*
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

OLEH:

NURUL FAHIRA

208320113



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

**PENGARUH PROFITABILITAS, *INVESTMENT DECISIONS*
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
HEALTHCARE YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2018-2022**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

Oleh:

NURUL FAHIRA

208320113

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/11/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/11/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022

Nama : Nurul Fahira

Npm : 208320113

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding

Drs. Patar Marbun, M.Si

Dr. Ahmad Prayudi, S.E., M.M

Pembimbing

Pembanding

Mengetahui:

Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA
Dekan

Fitriani Tobing, S.E., M.Si
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 21 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulis ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 21 Agustus 2024



Nurul Fahira
208320113

**HALAMAN PERTANYAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/ SKRIPSI/ TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Fahira
NPM : 208320113
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu- pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Healthcare yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 21 Agustus 2024

Yang menyatakan



**Nurul Fahira
208320113**

RIWAYAT HIDUP

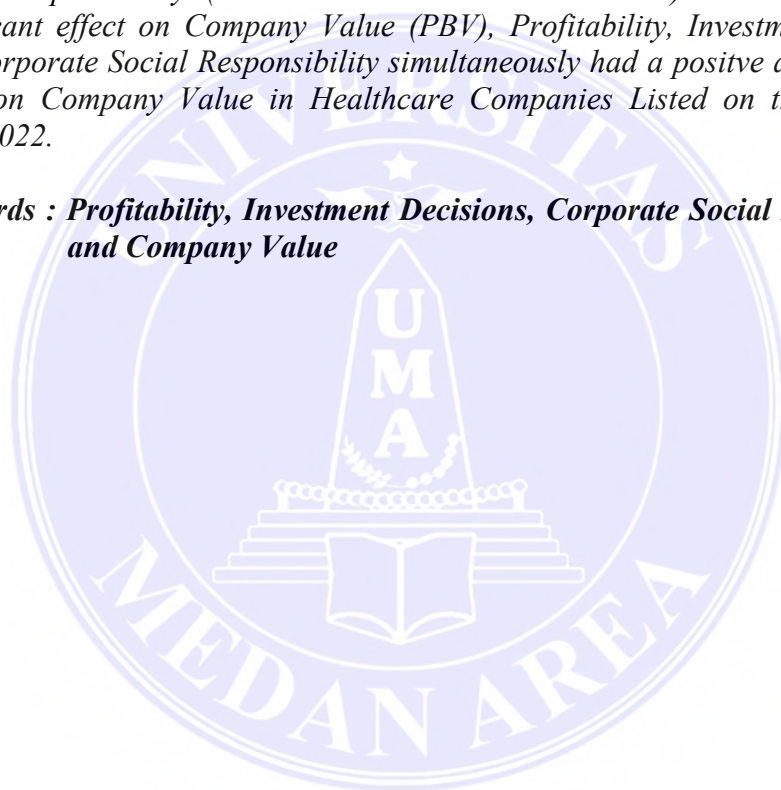


| | |
|-----------------------|--|
| Nama | Nurul Fahira |
| NPM | 208320113 |
| Tempat, Tanggal Lahir | Medan, 11 Mei 2001 |
| Nama Orang Tua | |
| Ayah | Julianto |
| Ibu | Lina |
| Riwayat pendidikan | |
| SMP | SMP Negeri 28 Medan |
| SMA | SMA Negeri 13 Medan |
| Riwayat Studi di UMA | - <i>Matching Fund</i> Kedaireka 2022 - Pengabdian Masyarakat - Penerima Beasiswa Bank Indonesia 2023-2024 dan tergabung dalam komunitas GENBI (Generasi Baru Indonesia) |
| Pengalaman Pekerjaan | |
| No. HP/WA | 0895614140640 |
| Email | nuruulfahira@gmail.com |

ABSTRACT

This study aimed to determine the “Effect of Profitability, Investment Decisions and Corporate Social Responsibility on Company Value in Healthcare Companies Listed on the IDX from 2018-2022”. This is the result of quantitative research study. The sample in this study consisted of 30 data points collected using the companies' annual reports. The sampling technique used was purposive sampling with the significance level of 0.05. Based on the results, Profitability (ROA) has a positive and significant effect on Company Value (PBV), Investment Decisions (PER) has a positive and significant effect on Company Value (PBV), Corporate Social Responsibility (CSRDI based on GRI indicators) has a positive and significant effect on Company Value (PBV), Profitability, Investment Decisions and Corporate Social Responsibility simultaneously had a positive and significant effect on Company Value in Healthcare Companies Listed on the IDX From 2018-2022.

Keywords : *Profitability, Investment Decisions, Corporate Social Responsibility and Company Value*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah “Pengaruh Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022”. Ini adalah hasil penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 pengambilan data dengan menggunakan laporan tahunan Perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan dengan tingkat signifikansi yang digunakan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), *Investment Decisions* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), *Corporate Social Responsibility* (CSRDI berdasarkan indikator GRI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan *Healthcare* yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Investment Decisions*, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan



KATA PENGANTAR


Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Berkat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul yang dipilih dalam penelitian ini ialah **“Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selain menyusun skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fitriani Tobing, S.E, M.Si Selaku Kepala Prodi bidang Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si Selaku dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan saran sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Ahmad Prayudi, S.E, M.M Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam pengerjaan skripsi ini.

6. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc Selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan bantuan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Pegawai Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang memberikan ilmu dan bantuan dalam segala kegiatan penulis sebagai mahasiswa.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Julianto dan Ibu Lina serta adik penulis Fahri Husaini yang telah memberikan dukungan dan semangat baik moral maupun materil dalam mengerjakan skripsi ini serta kebebasan dalam menentukan segala pilihan.
9. Seluruh teman-teman terdekat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung, membantu, dan menemani penulis selama di bangku perkuliahan sehingga hari-hari yang dijalani terasa lebih menyenangkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan, perusahaan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Penulis

Nurul Fahira

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR TABEL | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian | 8 |
| 1.4 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.5 Manfaat Penelitian | 10 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1 Nilai Perusahaan | 11 |
| 2.1.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan | 11 |
| 2.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan | 12 |
| 2.1.4 Profitabilitas | 14 |
| 2.1.5 Jenis-Jenis Profitabilitas | 15 |
| 2.1.6 Pengukuran Profitabilitas | 16 |
| 2.1.7 <i>Investment Decisions</i> | 17 |
| 2.1.8 Jenis-Jenis <i>Investment Decisions</i> | 18 |
| 2.1.9 Metode Penilaian Investasi | 19 |
| 2.1.10 <i>Corporate Social Responsibility</i> | 21 |
| 2.1.11 Jenis-Jenis <i>Corporate Social Responsibility</i> | 22 |
| 2.1.12 Pengukuran <i>Corporate Social Responsibility</i> | 23 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 29 |
| 2.3 Kerangka Konseptual | 31 |
| 2.4 Hipotesis | 32 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| 3.1.1 Jenis Penelitian | 33 |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian | 33 |
| 3.1.3 Waktu Penelitian | 33 |
| 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian | 34 |
| 3.2.1 Populasi | 34 |
| 3.2.2 Sampel | 35 |
| 3.3 Definisi Operasional Variabel | 36 |
| 3.4 Jenis dan Sumber Data | 38 |
| 3.5 Teknik Pengumpulan Data | 38 |

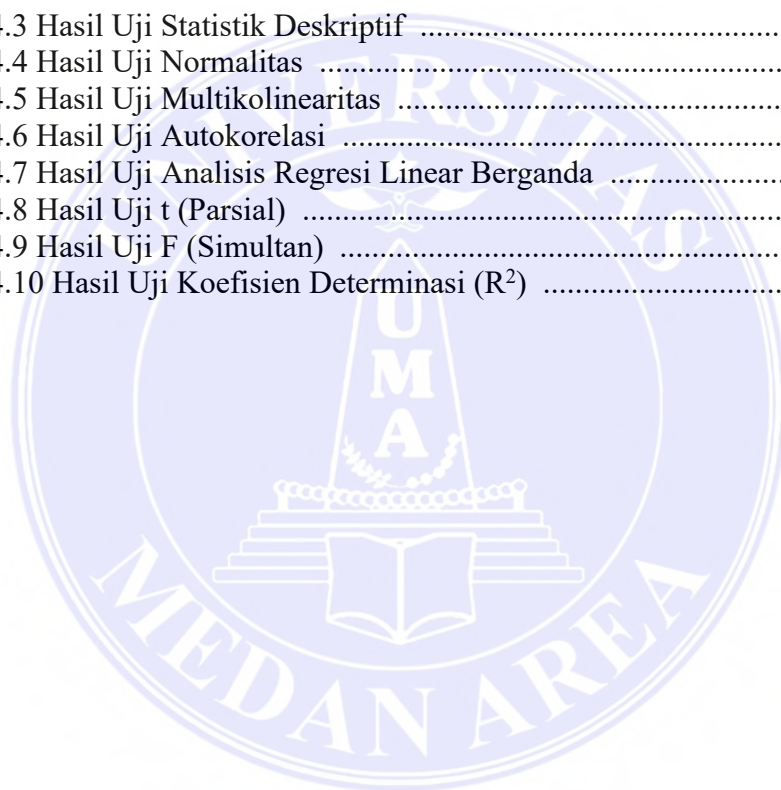
| | |
|---|-----------|
| 3.6 Teknik Analisis Data | 38 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif | 39 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 1 Uji Normalitas | 39 |
| 2 Uji Multikolinearitas | 40 |
| 3 Uji Heteroskedastisitas | 41 |
| 4 Uji Autokorelasi | 41 |
| 3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda | 42 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis | 43 |
| 1 Uji t (Uji Parsial) | 43 |
| 2 Uji F (Uji Simultan) | 44 |
| 3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2) | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 46 |
| 4.1 Gambaran Umum Perusahaan <i>Healthcare</i> | 46 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat BEI | 46 |
| 4.1.2 Gambaran Umum Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk | 49 |
| 4.1.3 Gambaran Umum Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk | 49 |
| 4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan PT. Merck Tbk | 50 |
| 4.1.5 Gambaran Umum Perusahaan PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk | 50 |
| 4.1.6 Gambaran Umum Perusahaan PT. Sido Muncul Tbk | 50 |
| 4.1.7 Gambaran Umum Perusahaan PT. Indofarma Tbk | 51 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 51 |
| 4.2.1 Analisis Data | 51 |
| 4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 53 |
| 4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik | 54 |
| 1 Hasil Uji Normalitas | 54 |
| 2 Hasil Uji Multikolinearitas | 56 |
| 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 58 |
| 4 Hasil Uji Autokorelasi | 58 |
| 4.2.4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 60 |
| 4.2.5 Hasil Uji Hipotesis | 61 |
| 1 Hasil Uji t (Uji Parsial) | 61 |
| 2 Hasil Uji F (Uji Simultan) | 63 |
| 4.2.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 64 |
| 4.3 Pembahasan | 65 |
| 4.3.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan | 65 |
| 4.3.2 Pengaruh <i>Investment Decisions</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 66 |
| 4.3.3 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 67 |
| 4.3.4 Pengaruh Profitabilitas, <i>Investment Decisions</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan | 68 |

| | | |
|-----------------------|-----------------------------|-----------|
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| | 5.1 Kesimpulan | 72 |
| | 5.2 Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 75 |
| LAMPIRAN | | 79 |



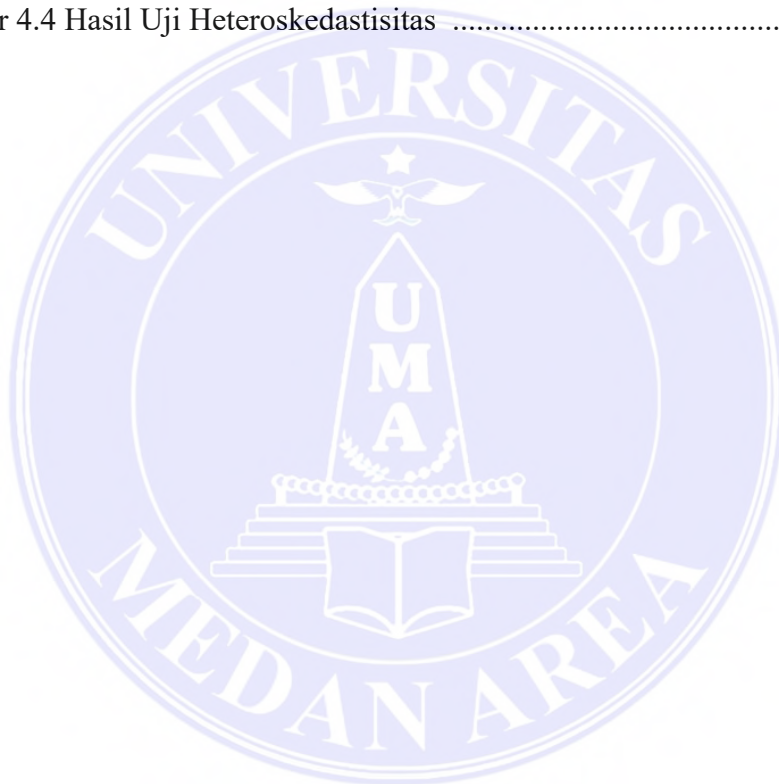
DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 29 |
| Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian | 33 |
| Tabel 3.2 Daftar Perusahaan <i>Healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) | 34 |
| Tabel 3.3 Sampel Penelitian | 36 |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel | 37 |
| Tabel 3.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson | 42 |
| Tabel 4.1 Daftar Nama Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) | 47 |
| Tabel 4.2 Hasil Olahan Data Excel | 52 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif | 53 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas | 54 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas | 57 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi | 59 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda | 60 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji t (Parsial) | 62 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan) | 63 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) | 64 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Tahun 2013-2022 | 1 |
| Gambar 1.2 Klasifikasi Saham di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Sektor | 3 |
| Gambar 1.3 Tren Data Pertumbuhan Industri Jasa Kesehatan dan Sejenisnya, 2011-2022 | 4 |
| Gambar 1.4 Kinerja Saham Sektor Kesehatan dan IHSG | 5 |
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 32 |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) | 47 |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram | 55 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Normal PP Plot | 56 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 58 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 Data Penelitian | 80 |
| Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika | 89 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penelitian | 93 |
| Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian | 94 |

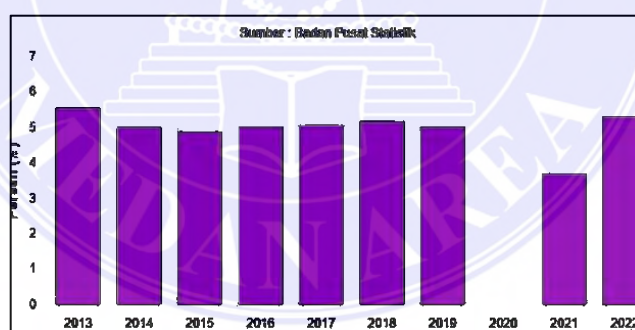


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, kemajuan perusahaan di Indonesia memiliki nilai perkembangan yang cukup pesat. Dari hari ke hari jumlah perusahaan semakin bertambah sehingga membuat persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Hal ini terjadi pada berbagai perusahaan baik bidang jasa, manufaktur, dagang maupun kesehatan. Sehingga perusahaan harus siap bersaing untuk mempertahankan serta meningkatkan eksistensi nilai terbaik dari perusahaannya masing-masing dengan berbagai kondisi perekonomian saat ini. Salah satu cara agar perusahaan dapat konsisten yaitu dengan melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis sehingga tidak mengalami kebangkrutan.



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar 1.1: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dari Tahun 2013-2022

Berdasarkan gambar 1.1 Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 (*year on year*) sebesar 5,31%, angka ini lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi pada 2021 lalu yang hanya mencapai 3,70% saja. Tidak hanya mengungguli besaran pada 2021, namun

pertumbuhan ekonomi Indonesia 2022 ini merupakan capaian tertinggi sejak tahun 2013 lalu yang mencapai 5,56%. Tingginya pertumbuhan ekonomi tahun 2022 didukung oleh peningkatan persentase ekspor (16,28%) dan impor (14,75%). Perekonomian Indonesia tahun 2022 ini dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp 19.588,4 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp 71,0 juta atau US\$ 4.783,9. Pertumbuhan PDB Indonesia terhitung sejak 2016 memperoleh hasil fluktuatif.

Di tahun 2016, pertumbuhan mencapai 5,03%. Peningkatan terjadi dalam tahun 2017 yang mencapai 5,07%, tahun 2018 sebesar 5,17%, dan 2019 mengalami penurunan sehingga pertumbuhan ekonomi hanya 5,02% saja. Angka pertumbuhan ekonomi merosot tajam hingga mencapai hasil -2,07% pada 2020. Hal ini diakibatkan adanya pandemi *Covid-19* serta pembatasan sosial yang berdampak pada terbatasnya aktivitas perekonomian di Indonesia. Meskipun masih dalam kondisi pandemi, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan, yakni mencapai 3,70% pada 2021.

Untuk memecahkan masalah inovasi dan strategi bisnis, *go public* menjadi salah satu jalan keluarnya. Menurut Lastari *et al.* (2020), *Initial Public Offering* merupakan suatu peristiwa penawaran saham yang dilakukan oleh perusahaan (emiten) kepada masyarakat umum (investor) untuk pertama kalinya. Banyak alasan yang melatarbelakangi mengapa perusahaan memutuskan untuk menjadi perusahaan publik, diantaranya manfaat yang diperoleh yaitu perusahaan akan memperoleh dana yang relatif besar dan diterima sekaligus, dikenal oleh banyak

pihak, pengelolaan yang profesional karena diserahkan kepada orang-orang yang mampu dibidangnya.

Menurut Wijaya & Suarjaya (2017), Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia, yakni sarana untuk melakukan jual beli *instrument* keuangan jangka panjang yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, yang diterbitkan pemerintah perusahaan swasta seperti saham dan obligasi.

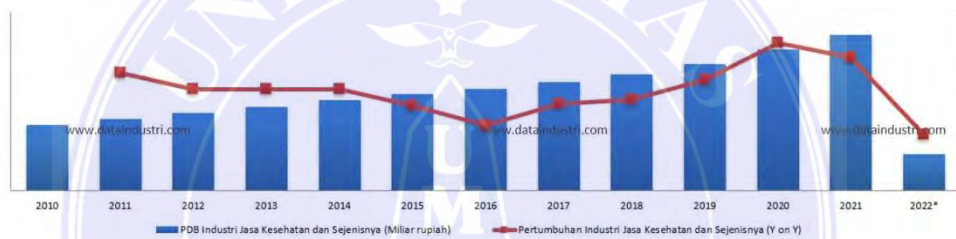


Sumber: <https://ajaib.co.id> (berdasarkan idx.co.id)

Gambar 1.2: Klasifikasi Saham di Bursa Efek Indonesia Berdasarkan Sektor

Berdasarkan gambar 1.2 mulai 25 Januari 2021, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengimplementasikan klasifikasi baru atas sektor dan industri perusahaan tercatat yang bernama “*Indonesia Stock Exchange Industrial Classification*” atau IDX-IC. BEI mengklasifikasi berbagai sektor dan industri seperti sektor energi (A), industri barang baku (B), industri perindustrian (C), industri barang konsumen primer (D), industri barang konsumen non-primer (E), industri kesehatan (F), industri keuangan (G), industri properti & real estat (H), industri teknologi (I), industri infrastruktur (J), industri transportasi & logistik (K).

Salah satu sektor dan industri yang tercatat yaitu Industri Kesehatan. Perkembangan industri kesehatan di Indonesia sedang *booming* dan sangat potensial. Selain itu, dikutip melalui laman *World Population Review* Indonesia memiliki penduduk terbesar keempat dunia setelah China, India dan Amerika serikat. Hal ini dapat menjadi faktor dalam mendorong industri kesehatan yang lebih efisien dan kuat. Masyarakat dinilai dapat terus membelanjakan lebih banyak uang pada produk yang meningkatkan kesehatan, kebugaran, nutrisi dan lain sebagainya.



Sumber: Dataindustri *Research*

Gambar 1.3: Tren Data Pertumbuhan Industri Jasa Kesehatan dan Sejenisnya, 2010-2022

Seperti yang tersajikan dalam grafik pada gambar 1.3 yang menunjukkan tren data pertumbuhan industri jasa kesehatan dan sejenisnya dari tahun 2010-2022, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018-2022 mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup drastis. Terlebih selama pandemi, sektor ini terus menunjukkan kinerja yang positif. Tidak hanya mencatatkan laju pertumbuhan tertinggi, kontribusinya pada ekonomi nasional pun kian tinggi. Menteri Kesehatan Nila F. Moeloek mengungkapkan nilai investasi asing di sektor kesehatan Indonesia melonjak tajam. Pertumbuhan investasi ini naik setelah instruksi Presiden nomor 6 tahun 2016 tentang percepatan pengembangan industri farmasi dan alat kesehatan disahkan (indohef.com).



Sumber: Google *Finance*, 2022

Gambar 1.4: Kinerja Saham Sektor Kesehatan dan IHSG

Nilai perusahaan adalah suatu kondisi yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai cerminan dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut setelah beberapa tahun beroperasi, yaitu sejak perusahaan itu berdiri hingga saat ini. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Nilai perusahaan juga dapat meningkat dengan melihat kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Laba perusahaan ini diperoleh dari keputusan penjualan dan investasi perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik sehingga memungkinkan investor bereaksi positif dan menyebabkan harga saham naik. Semakin tinggi harga saham akan berdampak terhadap kemakmuran para pemegang saham, sekaligus dapat membuat citra perusahaan semakin baik di mata masyarakat, baik investor maupun calon investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Namun hal tersebut akan sulit terjadi mengingat selalu terjadi fluktuasi harga saham dipasar saham.

Faktor lain yang dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan adalah *investment decisions*. Keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana, baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan, pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. *Investment decisions* atau keputusan investasi yang dibuat oleh manajer sangat penting dan mempengaruhi proses keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan.

Selain faktor keuangan, faktor non keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Salah satu faktor non keuangan tersebut yaitu penerapan tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility, CSR*). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis dalam jangka panjang. *The Business Council for Sustainable Development (WBCSD)* mengartikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk mendorong pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, bekerja sama dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan, masyarakat sekitar dan seluruh masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup (Berampu & Agusta, 2015). Dalam UU No. 40 Tahun 2007, pasal 74 ayat (1) menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yulianto & Widyasasi, (2020) yang memperoleh terdapat hubungan positif antara *return on assets* dengan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kondisi perusahaan yang baik diukur dengan tingkat laba yang dihasilkannya sehingga menarik calon investor untuk menanamkan modalnya. Namun hasil lain didapatkan oleh Bintari & Kusnandar (2020) didapati bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan, hal tersebut karena faktor penentu bagusnya nilai perusahaan bukan hanya dari tingkat keuntungan.

Penelitian Handayani & Kurnianingsih (2021) menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana apabila keputusan investasi meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Namun hasil yang berbeda dilakukan oleh Hidayat *et al.* (2022), bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Agyemang & Ansong (2017) mengungkapkan bahwa tujuh dari sepuluh investor di Australia menunjukkan CSR ketika berinvestasi dalam saham. mereka lebih memilih perusahaan yang bersifat sosial dan bertanggung jawab terhadap lingkungan karena dengan CSR, tergambarinya nilai perusahaan yang baik. Hasil penelitian Rizaldi (2015) menyatakan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Permasalahan diatas dan perbedaan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu mendorong untuk dilakukan penelitian kembali, maka penulis berkeinginan untuk menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions dan Corporate Social Responsibility**

Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Healthcare* Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah persaingan bisnis mengalami perubahan yang semakin ketat dimana adanya persaingan bisnis tersebut menyebabkan perusahaan harus dapat bersaing dengan perusahaan lain serta harus pandai dalam mengatur nilai perusahaan. Selain itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu, yang membuat banyak faktor mengalami perubahan untuk itu, perusahaan harus membuat inovasi dan strategi bisnis agar perusahaannya tidak mengalami kebangkrutan serta adanya perbedaan hasil penelitian pengaruh antara variabel independen dan dependen dari masing-masing penelitian terdahulu.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka ada beberapa pertanyaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah *Investment Decisions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
2. Untuk mengetahui *Investment Decisions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
3. Untuk mengetahui *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
4. Untuk mengetahui Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Setelah melakukan penelitian ini, penulis diharapkan dapat menambah wawasan atas pengetahuan atau pemahaman serta melatih cara berpikir untuk mengambil keputusan maupun menyelesaikan permasalahan tentang pengaruh profitabilitas, *investment decisions* dan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham dengan mempertimbangkan nilai perusahaan.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan himbauan sebagai pengontrol atas perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang diperoleh.

4. Bagi Pembaca dan Pembanding Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca dan menjadi bahan referensi dan pendukung bagi para pembanding atau peneliti lain untuk melakukan penelitian berikutnya yang terkait dengan bidang ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham yang bersangkutan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor yang biasanya dikaitkan dengan harga saham. Jika harga saham suatu perusahaan tinggi maka berarti nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.

2.1.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan

Terdapat macam-macam konsep nilai yang memaparkan nilai perusahaan, antara lain:

- a. Nilai nominal merupakan nilai formal yang terdapat pada anggaran dasar perusahaan, dipaparkan secara jelas dalam neraca perusahaan serta tertulis jelas dalam surat saham.
- b. Nilai pasar sering disebut dengan kurs. Nilai pasar merupakan harga yang terbentuk dari tawar menawar di pasar saham. Sehingga kurs tidak

sembarangan terbentuk, karena hanya ada ketika saham perusahaan diperdagangkan di pasar saham.

- c. Nilai intrinsik adalah nilai yang berkaitan dengan perkiraan nilai riil sebuah perusahaan. Dalam kaidah nilai intrinsik, nilai perusahaan tak hanya dipandang dari sejumlah aset yang dimiliki, namun juga dilihat berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.
- d. Nilai buku dihitung berdasarkan dengan pembukuan, atau dalam arti yang lebih luas, nilai ini didasarkan pada konsep akuntansi.
- e. Nilai likuidasi merupakan nilai jual semua aset perusahaan setelah dikurangi semua hutang atau kewajiban yang harus ditunaikan. Nilai sisa ini akan menjadi dividen bagi para pemegang saham. Cara lain dalam menghitung likuidasi adalah melalui neraca performa, dimana neraca ini telah disiapkan sebelum perusahaan akan dilikuidasi.

2.1.3 Pengukuran Nilai Perusahaan

Beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain:

- a. *Price Earning Ratio* (PER)

Price earning ratio menunjukkan berapa banyak jumlah uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan. Menurut Harefa (2022), kegunaan *price earning ratio* adalah untuk melihat bagaimana pasar menghargai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh *earning per share* nya. *Price earning ratio* menunjukkan

hubungan antara pasar saham biasa dengan *earning per share*. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Tobin`s Q

Tobin`s Q ditemukan oleh seorang pemenang hadiah nobel dari Amerika Serikat yaitu James Tobin. Tobin`s Q adalah nilai pasar dari aset perusahaan dengan biaya penggantian. Menurut konsepnya, rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Dalam praktiknya rasio Q sulit untuk dihitung dengan akurat karena memperkirakan biaya penggantian atas aset sebuah perusahaan bukanlah suatu pekerjaan yang mudah (Suliangga, 2023).

c. *Price to Book Value* (PBV)

Komponen penting lain yang harus diperhatikan dalam analisis kondisi perusahaan adalah *Price to Book Value* yang merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. *Price to book value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. Hal itu juga yang

menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* karena *price to book value* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal atau murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2.1.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Satu-satunya ukuran profitabilitas yang paling penting adalah laba bersih. Dari sudut pandang investor dan kreditor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan. Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi semua kalangan, seperti pemilik usaha, manajemen dan bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan

tersebut. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan untuk modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.5 Jenis-Jenis Profitabilitas

Adapun jenis-jenis profitabilitas menurut Sanjaya & Rizky (2018), antara lain:

- a. *Gross Profit Margin* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui persentase laba kotor dari penjualan perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

- b. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengetahui laba bersih dari penjualan setelah dikurangi pajak.

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

- c. *Profit Margin* digunakan untuk menghitung laba sebelum pajak dibagi total penjualan.

$$\textit{Profit Margin} = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{Penjualan}}$$

- d. *Return on Investment* atau *Return on Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

$$\textit{Return on Investment / Assets} = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{Total Aktiva}}$$

- e. *Return on Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan.

$$\textit{Return on Equity} = \frac{\textit{Laba Setelah Pajak}}{\textit{Modal Sendiri}}$$

2.1.6 Pengukuran Profitabilitas

Pengukuran rasio yang digunakan dalam menilai tingkat profitabilitas menurut Sanjaya & Rizky (2018) antara lain:

Return on Asset (ROA)

$$\textit{Return on Assets} = \frac{\textit{Earning After Taxes}}{\textit{Total Assets}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator ROA karena ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

2.1.7 Investment Decisions

Investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan tersebut. Pilihan investasi merupakan suatu kesempatan untuk berkembang, namun seringkali perusahaan tidak selalu dapat melaksanakan semua kesempatan investasi di masa mendatang. Keputusan investasi memiliki peran penting karena keputusan investasi sebagai pencapaian tujuan bisnis untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang dimana hanya dapat dicapai melalui aktivitas investasi pada perusahaan.

Keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Ardi & Kefi (2023) mendefinisikan keputusan investasi sebagai keputusan tentang alokasi dan dana realokasi dan sumber daya ke dalam proyek, aset dan divisi di perusahaan. Deomedes & Kurniawan (2018) menyatakan bahwa manajer yang berhasil menciptakan keputusan investasi yang tepat, maka aset yang diinvestasikan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Andianto (2014), menyatakan bahwa nilai perusahaan semata-mata ditentukan oleh keputusan investasi. Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa keputusan investasi itu penting karena untuk mencapai tujuan perusahaan hanya akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan. Keputusan investasi dapat dikelompokkan ke dalam investasi jangka pendek seperti investasi ke dalam kas, surat-surat berharga jangka pendek, piutang, dan persediaan maupun investasi

jangka panjang dalam bentuk tanah, gedung, kendaraan, mesin, peralatan produksi, dan aktiva tetap lainnya. Keputusan investasi yang tepat akan dapat menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan suatu sinyal positif kepada investor yang akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Keputusan investasi yang tepat mampu mencapai kemampuan yang baik dan memberikan berita baik kepada investor, dengan demikian harga saham dapat meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Investor paling sering menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) untuk menentukan apakah investasi yang dilakukan merugikan atau menguntungkan. PER adalah nilai harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam standar pelaporan keuangan bagi perusahaan *public* di Indonesia. Jika PER tinggi, investor akan percaya bahwa perusahaan dapat mengalokasikan dana secara efektif, sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Adapun rumus PER sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

2.1.8 Jenis-Jenis Investasi

Menurut Purnomo *et al.* (2022) investasi terdiri dari beberapa jenis yaitu:

- a. Investasi kekayaan riil, investasi pada aset nampak atau nyata misalnya tanah, gedung, bangunan.
- b. Investasi kekayaan pribadi yang tampak, investasi pada benda pribadi yakni emas, berlian, barang antik.
- c. Investasi keuangan, investasi surat berharga seperti deposito, saham, obligasi.

- d. Investasi komoditas, investasi pada komoditas barang seperti kopi, kelapa sawit.

2.1.9 Metode Penilaian Investasi

a. *Payback Method*

Salah satu metode yang pada umumnya digunakan untuk menentukan perlu atau tidaknya penambahan atau penggantian aktiva tetap perusahaan adalah *payback method*, metode ini sering pula disebut dengan istilah lain seperti *pay off method* dan *payout method*. Dalam *payback method*, faktor yang akan menentukan penerimaan atau penolakan suatu usulan investasi dalam jangka waktu yang diperlukan untuk menutup kembali investasi. Oleh karena itu, dengan metode ini setiap usulan investasi dinilai berdasarkan apakah dalam jangka waktu tertentu yang diinginkan oleh manajemen, jumlah kas masuk bersih rata-rata per tahun atau biaya diferensial tunai yang berapa penghematan tunai (*cash savings*) pertahunnya diperoleh dari investasi dapat menutup investasi yang direncanakan.

b. Metode Rata-Rata Kembalikan Investasi (*Average Return On Investment Or Unadjusted Rate Of Return Method*)

Metode ini sering disebut *accounting method* atau *financial statement method*, karena dalam perhitungannya digunakan angka laba akuntansi (*accounting profit*). Kriteria pemilihan investasi dengan menggunakan metode ini adalah sebagai berikut:

- 1) Suatu investasi akan diterima jika tarif kembalikan investasinya dapat memenuhi batasan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak perusahaan.

2) Jika pengambilan keputusan belum memiliki batasan tarif kembalian investasi, maka dari beberapa investasi yang diusulkan dipilih adalah yang memberikan tingkat kembalian besar.

c. *Present Value Method*

Metode ini telah memperhitungkan nilai waktu uang. Rupiah yang diterima sekarang lebih besar nilainya dibanding dengan nilai rupiah yang diterima setahun kemudian. Dalam keputusan penambahan aktiva tetap, informasi akuntansi manajemen yang dipertimbangkan adalah besarnya selisih antara pendapatan diferensial dengan biaya diferensial serta dampak pajak penghasilan sebagai akibat dari adanya pendapatan diferensial dan biaya diferensial selama umur ekonomis aktiva tetap tersebut, kemudian dinilai tunaikan dengan tarif kembalian tertentu. Keputusan penggantian aktiva tetap yang didasarkan pada pertimbangan penghematan biaya, informasi akuntansi manajemen yang dipertimbangkan adalah biaya diferensial tunai, yang merupakan penghematan biaya operasi tunai dimasa yang akan datang sebagai akibat dari penggantian aktiva tetap tersebut. Menurut *present value method*, rencana investasi tersebut diterima karena jumlah nilai kas masuk bersih selama umur kendaraan tersebut lebih besar dari investasi yang akan dilakukan.

d. *Discounted Cash Flows Method*

Discounted cash flows method sama saja dengan *present value method* karena kedua-duanya memperhitungkan nilai waktu uang di masa yang akan datang. Perbedaannya adalah dalam *present value method* tarif kembalian (*rate of*

return) sudah ditentukan lebih dahulu sebagai tarif kembalian, sedangkan dalam *discounted cash flows method* justru tarif kembalian yang ini yang dihitung sebagai dasar untuk menerima atau menolak suatu usulan investasi. *Discounted cash flows method* justru mencari pada tarif kembalian berapa arus kas masuk bersih harus dinilaitunaikan supaya investasi yang ditanamkan dapat tertutup, penentuan tarif kembalian tersebut dilakukan dengan metode coba-coba (*trial and error*).

2.1.10 Corporate Social Responsibility

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) sendiri telah dikenal sejak awal 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan (*sustainable development*). *Corporate social responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan dalam jangka panjang.

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan adalah memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan seperti terhadap masalah-masalah yang berdampak pada lingkungan seperti polusi, limbah, keamanan produk dan tenaga kerja. menjaga hubungan dengan pemasok. Tujuan dari *corporate social responsibility* adalah:

- a. Untuk meningkatkan citra perusahaan, biasanya secara implisit, asumsi bahwa perilaku perusahaan secara fundamental adalah baik.
- b. Untuk membebaskan akuntabilitas organisasi atas dasar asumsi adanya kontrak sosial di antara organisasi dan masyarakat.
- c. Sebagai perpanjangan dari pelaporan keuangan tradisional dan tujuannya adalah untuk memberikan informasi kepada investor.

2.1.11 Jenis-Jenis *Corporate Social Responsibility*

Dalam pelaksanaannya jenis kegiatan *corporate social responsibility* yang digunakan ada beberapa jenis, yaitu:

a. *Cause Promotions*

Jenis program CSR yang satu ini dapat diartikan sebagai salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan kesadaran pada suatu permasalahan. Adapun tujuan lain dari jenis CSR tersebut yaitu sebagai sebuah media promosi untuk perusahaan itu sendiri. nantinya Perusahaan akan memberikan dana serta sumber daya guna mendukung kegiatan sosial.

b. *Corporate Related Marketing*

Perusahaan yang menggunakan program CSR yang satu ini biasanya mempunyai tujuan untuk selalu berkomitmen dalam memberikan sejumlah keuntungan dari hasil penjualan untuk suatu produk tertentu supaya dapat mendukung kegiatan sosial yang di dalam masyarakat, kemudian dana tersebut nantinya disumbangkan kepada pihak yang terlibat.

c. *Corporate Societal Marketing*

Corporate Societal Marketing adalah *corporate social responsibility* yang dilakukan perusahaan dalam bentuk kampanye. Biasanya kampanye yang digalakkan oleh perusahaan meliputi kampanye kesehatan, lingkungan, hingga isu-isu lainnya.

d. *Corporate Philanthropy*

Jenis CSR tersebut dilakukan oleh pihak perusahaan dalam bentuk kontribusi yang dilaksanakan secara langsung dengan cara mencairkan dana. Adapun contoh dari CSR jenis ini yaitu pemberian bantuan kepada masyarakat dalam berbagai bentuk dan lainnya.

e. *Community Volunteering*

Community volunteering merupakan salah satu jenis CSR yang dilakukan oleh pihak perusahaan dalam bentuk layanan atau jasa yang disediakan secara gratis untuk masyarakat. Biasanya, perusahaan akan melibatkan sejumlah karyawannya agar menyisihkan waktu mereka untuk melakukan aktivitas guna mendukung keberlangsungan lingkungan yang berada di sekitar perusahaan.

2.1.12 Pengukuran *Corporate Social Responsibility*

Pengungkapan sosial yang diungkapkan perusahaan merupakan informasi yang sifatnya sukarela. Oleh karena itu, perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh Badan Penyelenggara Pasar Modal (Bappepam). keragaman dalam pengungkapan disebabkan oleh entitas yang dikelola oleh manajer yang memiliki filosofis manajerial yang berbeda dan keluasan dalam kaitannya dengan pengungkapan informasi kepada

masyarakat. Standar pelaporan pertanggungjawaban sosial sampai saat ini belum mempunyai standar yang baku, hal ini dikarenakan adanya permasalahan yang berhubungan dengan biaya dan manfaat sosial. Perusahaan dapat membuat sendiri model pelaporan pertanggungjawaban sosialnya. Untuk mengukur pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan indikator-indikator adalah sebagai berikut :

1. Lingkungan

- a. Pengendalian polusi kegiatan operasi, pengeluaran riset dan pengembangan untuk mengurangi polusi
- b. Operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi
- c. Pernyataan yang menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi
- d. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengelolaan sumber alam, misalnya reklamasi daratan atau reboisasi
- e. Penggunaan material daur ulang
- f. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi, minyak, air dan kertas
- g. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan
- h. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan
- i. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lingkungan
- j. Kontribusi dalam pemugaran bangunan sejarah

- k. Pengelolaan limbah
 - l. Riset mengenai pengelolaan limbah
 - m. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan
 - n. Perlindungan lingkungan hidup
2. Energi
- a. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi
 - b. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi
 - c. Penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang
 - d. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi
 - e. Peningkatan efisiensi energi dan produk
 - f. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk
 - g. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- a. Mengurangi polusi, iritasi, atau resiko dalam lingkungan kerja
 - b. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental
 - c. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja
 - d. Menaati peraturan standar kesehatan dengan keselamatan kerja
 - e. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja
 - f. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja
 - g. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja
 - h. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja
4. Lain-Lain Tentang Tenaga Kerja

- a. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat
- b. Mengungkapkan presentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat manajerial
- c. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam pekerjaan
- d. Program untuk kemajuan tenaga kerja atau orang cacat
- e. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja
- f. Memberikan bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan
- g. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja
- h. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan
- i. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan
- j. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi
- k. Pengungkapan persentase gaji untuk pensiun
- l. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan
- m. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan
- n. Mengungkapkan tingkatan manajerial yang ada
- o. Mengungkapkan disposisi staff dimana staff ditempatkan
- p. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka
- q. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misalnya penjualan per tenaga kerja
- r. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut

- s. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja
 - t. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain
 - u. Mengungkapkan informasi hubungan manajemen dengan tenaga kerja dalam meningkatkan keputusan dan motivasi kerja
5. Produk
- a. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan termasuk pengemasan
 - b. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk
 - c. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk
 - d. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan
 - e. Membuat produk lebih aman untuk konsumen
 - f. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan
 - g. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan penyiapan produk
 - h. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan
 - i. Pengungkapan informasi mutu produk yang dicerminkan dalam penerimaan penghargaan
 - j. Informasi yang dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya, ISO 9000).
6. Keterlibatan Masyarakat
- a. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan, dan seni

- b. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar
 - c. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat
 - d. Membantu riset media
 - e. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni
 - f. Membiayai program beasiswa
 - g. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat
 - h. Mensponsori kampanye nasional
 - i. Mendukung pengembangan industri lokal
7. Umum
- a. Pengungkapan tujuan. Kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat
 - b. Informasi hubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebut diatas

Corporate Social Responsibility dapat diukur menggunakan proksi *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* berdasarkan *Global Reporting Initiatives*. Indikator GRI yang digunakan adalah GRI Standar yang terdiri dari 91 item dengan enam fokus pengungkapan yaitu ekonomi, lingkungan, sosial, hak asasi manusia, masyarakat dan tanggung jawab atas produk. Sebagai dasar *sustainability*, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu, setiap item *Corporate Social Responsibility* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan

untuk memperoleh keseluruhan skor setiap perusahaan. Rumus pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, yaitu:

$$\text{CSRDI}_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Dimana:

CSRDI_j = *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan
 N_j = Jumlah item perusahaan
 X_{ij} = 1: jika item i yang diungkapkan; 0: jika item tidak ada diungkapkan

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dengan berbagai sumber ilmiah. Peneliti mendapatkan beberapa referensi hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan mekanisme penelitian yang akan diteliti, berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

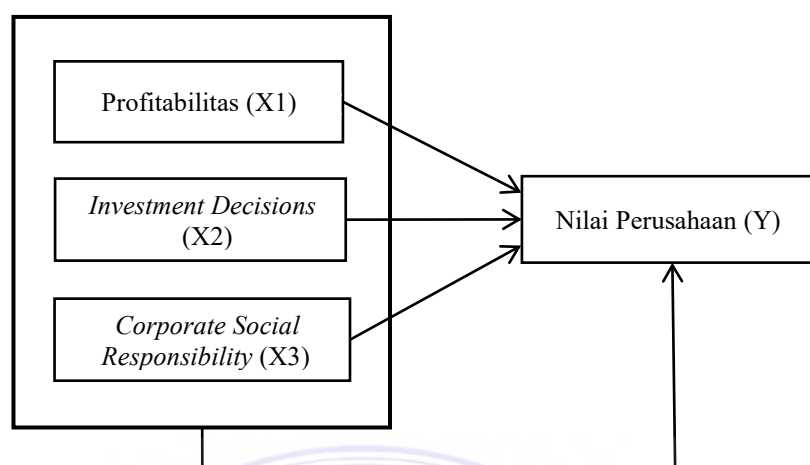
| No. | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-----------------------------|---|--|---|
| 1. | Andira <i>et al.</i> (2020) | Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Layanan Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 | Variabel independennya adalah Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas sedangkan variabel dependennya adalah Nilai Perusahaan | Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Keputusan Investasi yang diprosikan <i>Price to Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan yang diprosikan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan variabel Profitabilitas yang |

| No. | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|-------------------------------|--|---|---|
| | | | | diproksikan <i>Return on Assets</i> (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. |
| 2. | Hidayati & Priyadi (2022) | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI | Variabel independen: Profitabilitas, Likuiditas dan Keputusan Investasi sedangkan variabel dependen: Nilai Perusahaan | Hasil penelitian menemukan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Likuiditas (CR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, dan Keputusan Investasi (TAG) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. |
| 3. | Rahmantari (2021) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> sedangkan variabel dependen: Nilai Perusahaan dan variabel moderasi Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas | Hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (2) Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (3) Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (4) Ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan nilai perusahaan (5) Profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dan nilai perusahaan. |
| 4. | Suardana <i>et al.</i> (2020) | Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Ukuran | Variabel independen: Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi | Hasil penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai |

| No. | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|-----|----------------------------|---|---|---|
| | | Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | dan Ukuran Perusahaan sedangkan variabel dependen: Nilai Perusahaan | Perusahaan, Kebijakan Utang (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Investasi (PER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. |
| 5. | Zulaika & Sihombing (2019) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI KEHATI yang Terdaftar di BEI) | Variabel independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas sedangkan variabel dependen: Nilai Perusahaan | CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan <i>Return on Equity</i> (ROE) dan <i>Return on Investment</i> (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. |

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai metode untuk memecahkan masalah. Kerangka penelitian ini menggunakan metode ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dari proses analisisnya. Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yakni Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* yang diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka konseptualnya adalah:



Gambar 2. 1: Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis menurut Sugiyono (2016) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan hubungan antara variabel dalam kerangka pemikiran, maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

- 1: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 2: *Investment Decisions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 3: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
- 4: Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian kuantitatif artinya penelitian ini mengutamakan pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan hitungan angka serta menggunakan prosedur statistik dalam melakukan analisis data. Berdasarkan tingkat interpretasi kedudukan variabel yang terkait dengan penelitian ini bersifat asosiatif kausal. Menurut penelitian yang bersifat asosiatif kausal merupakan penelitian yang mencari hubungan maupun pengaruh (sebab-akibat) antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.1.2 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan *healthcare* yang terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 dengan memperoleh data yang diunduh dari website www.idx.co.id serta dari situs lainnya yang mendukung jalannya penelitian ini.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan secara bertahap dimulai dari bulan Oktober 2023 sampai dengan selesainya laporan penelitian ini. Berikut ini rincian waktu penelitian oleh peneliti:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

| No. | Jenis Kegiatan | 2023-2024 | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------|-----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agu |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pembuatan Proposal | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | |
| 6. | Seminar Hasil | | | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | |
| 8. | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi diartikan oleh Sugiyono (2017) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang di pelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini berdasarkan data yang di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2022, perusahaan *healthcare* yang terdaftar berjumlah 32 perusahaan.

Tabel 3.2 Daftar Perusahaan *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan |
|-----|-----------------|---------------------------------|--------------------|
| 1. | KAEF | Kimia Farma Tbk. | 04 Jul 2001 |
| 2. | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. | 11 Nov 1994 |
| 3. | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 30 Jul 1991 |
| 4. | MERK | Merck Tbk. | 23 Jul 1981 |
| 5. | MIKA | Mitra Keluarga Karya Sehat Tbk. | 24 Mar 2015 |
| 6. | PYFA | Pyridam Farma Tbk | 16 Okt 2001 |
| 7. | SCPI | Organon Pharma Indonesia Tbk. | 08 Jun 1990 |
| 8. | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido | 18 Des 2013 |

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Tanggal Pencatatan |
|-----|-----------------|--------------------------------|--------------------|
| 9. | SILO | Siloam International Hospitals | 12 Sep 2013 |
| 10. | SRAJ | Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. | 11 Apr 2011 |
| 11. | PRDA | Prodia Widyahusada Tbk. | 07 Des 2016 |
| 12. | PRIM | Royal Prima Tbk. | 15 Mei 2018 |
| 13. | HEAL | Medikaloka Hermina Tbk. | 16 Mei 2018 |
| 14. | PEHA | Phapros Tbk. | 26 Des 2018 |
| 15. | CARE | Metro Healthcare Indonesia Tbk | 13 Mar 2020 |
| 16. | SOHO | Soho Global Health Tbk. | 08 Sep 2020 |
| 17. | DGNS | Diagnos Laboratorium Utama Tbk | 15 Jan 2021 |
| 18. | MTMH | Murni Sadar Tbk. | 20 Apr 2022 |
| 19. | MEDS | Hetzer Medical Indonesia Tbk. | 10 Agt 2022 |
| 20. | PRAY | Farmon Awal Bros Sedaya Tbk. | 08 Nov 2022 |
| 21. | OMED | Jayamas Medica Industri Tbk. | 08 Nov 2022 |
| 22. | MMIX | Multi Medika Internasional Tbk | 06 Des 2022 |
| 23. | PEVE | Penta Valent Tbk. | 24 Jan 2023 |
| 24. | HALO | Haloni Jane Tbk. | 08 Feb 2023 |
| 25. | IRRA | Itama Ranoraya Tbk. | 15 Okt 2019 |
| 26. | RSGK | Kedoya Adyaraya Tbk. | 08 Sep 2021 |
| 27. | SAME | Sarana Meditama Metropolitan T | 11 Jan 2013 |
| 28. | TSPC | Tempo Scan Pacific Tbk. | 17 Jun 1994 |
| 29. | BMHS | Bundamedik Tbk. | 06 Jul 2021 |
| 30. | INAF | Indofarma Tbk. | 17 Apr 2001 |
| 31. | RSCH | Charlie Hospital Semarang Tbk. | 28 Agt 2023 |
| 32. | IKPM | Ikapharmindo Putramas Tbk. | 08 Nov 2023 |

Sumber: Diolah dari data www.idx.co.id

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel ialah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Sampel yang di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Pemilihan sampel dengan *purposive sampling* dalam penelitian ini adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus di penuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan *healthcare* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan *healthcare* yang menampilkan data dan informasi keuangan yang lengkap untuk diteliti tahun 2018-2022. Hal ini menunjang penelitian terkait dengan pengelolaan data penelitian yang akan dilaksanakan.
3. Perusahaan yang telah mengungkapkan CSR dalam laporan keuangan tahunannya pada tahun 2018-2022.
4. Perusahaan *healthcare* yang menggunakan laporan keuangan dengan mata uang rupiah (IDR).

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No. | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan | Keterangan |
|---|-----------------|--------------------------------|---------------------|
| 1. | KAEF | Kimia Farma Tbk. | 04 Juli 2001 |
| 2. | KLBF | Kalbe Farma Tbk. | 30 Juli 1991 |
| 3. | MERK | Merck Tbk. | 23 Jul 1981 |
| 4. | DVLA | Darya-Varia Laboratoria Tbk. | 11 Nov 1994 |
| 5. | SIDO | Industri Jamu dan Farmasi Sido | 18 Des 2013 |
| 6. | INAF | Indofarma Tbk. | 17 Apr 2001 |
| Jumlah Sampel | | | 6 Perusahaan |
| Jumlah Observasi (6 Perusahaan x 5 Tahun) | | | 30 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah deskripsi tentang batasan variabel dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional

variabel dalam penelitian ini, meliputi variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

3.3.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, *Investment Decisions* dan *Corporate Social Responsibility*.

3.3.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---|---|--|-------|
| Nilai perusahaan (Y) | Rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) lebih tinggi atau lebih rendah dari nilai perusahaan. | $PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$ | Rasio |
| Profitabilitas (X1) | Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan. | $ROA = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$ | Rasio |
| <i>Investment Decisions</i> (X2) | Rasio yang mengalokasikan dana ke dalam investasi yang dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. | $PER = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$ | Rasio |
| <i>Corporate Social Responsibility</i> (X3) | Rasio yang menggambarkan tanggung jawab perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya dari tahun ke tahun. | $CSR = \frac{\text{Jumlah yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item pengungkapan}}$ | Rasio |

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti dilakukan secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu berupa data ringkasan laporan keuangan tahunan pada perusahaan yaitu perusahaan *healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diakses dalam website resmi BEI melalui situs www.idx.co.id atau website lainnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah untuk memperoleh informasi sebagai upaya agar mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah teknik observasi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik observasi dokumentasi dilakukan dengan cara mencatat, mengumpulkan, mengkaji informasi data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan *healthcare* tahun 2018-2022. Sedangkan, studi pustaka dilakukan dengan cara mencari, mengkaji serta meneliti data-data yang akan dibutuhkan terlebih dahulu dari berbagai literatur seperti jurnal ilmiah, buku, skripsi, tesis, maupun dari situs internet lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil observasi guna untuk mendapatkan suatu kesimpulan atau informasi. Untuk memberikan jawaban atas masalah yang dibahas dalam judul penelitian ini, maka

peneliti melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, melakukan pengujian hipotesis dan uji koefisien determinasi (R^2). Data yang akan dilakukan pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (Sugiyono, 2017).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019). Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi linear berganda perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Analisis regresi linier berganda harus menghindari penyimpangan dari asumsi klasik agar tidak timbul masalah disaat penggunaan analisis tersebut. Berikut ini merupakan tahapan analisis untuk menguji model yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal atau tidak. Artinya, uji normalitas dilaksanakan untuk mengetahui apakah masing-masing dari variabel penelitian terdistribusi normal atau tidak. Ada dua metode untuk mendeteksi apakah residual

berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara menggunakan analisis grafik (histogram dan normal *probability plot*), dan uji statistik *kolmogorov-smirnov test* (K-V). Untuk mendeteksi uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, maka ketentuan dalam pengambilan keputusannya adalah:

- a. Nilai $\text{sig} < 0,05$, distribusi adalah tidak normal.
- b. Nilai $\text{sig} > 0,05$, distribusi adalah normal.

Dasar pengambilan keputusan pada uji analisis grafik adalah jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan menyebar di sekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Namun, jika jauh berada dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar sesama variabel bebas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varians Inflating Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016). Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Metode yang dipakai untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai variabel dependen (ZPRED) dengan nilai residual (SRESID). Dasar analisis ini ialah :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur dalam (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Pendeteksian ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- a. Jika DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (dU), dan $4-dU$ ($dU < DW < 4-dU$), maka koefisien korelasi = 0, yang berarti tidak ada autokorelasi.

- b. Jika DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dL), ($0 < DW < dL$), maka koefisien korelasi > 0 , yang berarti ada autokorelasi positif.
- c. Jika DW lebih besar dari pada $4-dL$ ($4-dL < 0$), yang berarti terdapat autokorelasi negatif.

Untuk mempermudah pemahaman maka perhatikanlah tabel kriteria pengambilan keputusan Durbin Watson berikut ini:

Tabel 3.5 Kriteria Pengambilan Keputusan Durbin Watson

| Kriteria Penguji | Ho | Keputusan |
|--------------------|---------------------|---|
| $0 < DW < dL$ | Ditolak | Terjadi autokorelasi positif |
| $dL < DW < dU$ | Tidak ada keputusan | Tidak ada autokorelasi positif |
| $4-dL < DW < 4$ | Ditolak | Terjadi autokorelasi negatif |
| $4-dU < DW < 4-dL$ | Tidak ada keputusan | Tidak ada autokorelasi negatif |
| $dU < DW < 4-dU$ | Tidak ditolak | Tidak ada autokorelasi positif maupun negatif |

Keterangan:

- dL = Batas Bawah
 dU = Batas Atas
 Ho = Tidak ada autokorelasi ($r = 0$)
 Ha = Ada autokorelasi ($r \neq 0$)
 DW = Durbin Watson

3.6.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis ini untuk mengetahui pengaruh antara Profitabilitas, *Investment Decisions dan Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan ialah dengan menggunakan persamaan *multiple regression* (regresi linier berganda). Analisis regresi berganda pada dasarnya digunakan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linear. Adapun persamaan dari regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

| | |
|-----------------------------|--|
| Y | = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan) |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi dan variabel independen |
| X1 | = Variabel Independen (Profitabilitas) |
| X2 | = Variabel Independen (<i>Investment Decisions</i>) |
| X3 | = Variabel Independen (<i>Corporate Social Responsibility</i>) |
| e | = <i>Error</i> (kesalahan residual) |

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menentukan apakah jawaban teoritis yang terkandung dalam pernyataan hipotesis didukung oleh akumulasi fakta serta dianalisis dalam proses pengujian data. Uji hipotesis yang dilakukan ialah uji signifikan (pengaruh nyata) antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara serentak maupun parsial dengan menggunakan uji statistik t dan uji statistik F.

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, maka digunakan statistik uji t. Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengansumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Kriteria yang ditetapkan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel dengan menggunakan tabel harga kritis t tabel dengan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Kriteria untuk penerimaan atau penolakan hipotesis nol (H_0) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. H_0 diterima apabila t hitung berada di daerah penerimaan H_0 , dimana:
 $t \text{ hitung} < t \text{ tabel atau } \text{Sig} > \alpha (0,05)$
- b. H_0 ditolak apabila t hitung berada di daerah penolakan H_0 , dimana:
 $t \text{ hitung} > t \text{ tabel atau } \text{Sig} < \alpha (0,05)$

Apabila H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sedangkan jika H_0 ditolak maka pengaruh variabel independen terhadap dependen adalah signifikan. Selain melihat perbandingan antara t hitung dengan t tabel, cara lain untuk menentukan apabila H_0 diterima atau ditolak yaitu dengan melihat tingkat signifikansi yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi sebesar 5% atau ($\alpha = 5\%$). Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% berarti:

- a. Jika angka signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 ditolak
- b. Jika angka signifikansi $\leq 0,05$ maka H_0 diterima

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,05 digunakan untuk uji ini, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai *probability* $\leq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai *probability* $\geq 0,05$ berarti semua variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel bebas (X) mempengaruhi variasi variabel terikat (Y). Nilai R^2 berada pada kisaran 0-1. Apabila nilai R^2 mendekati satu, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen dengan baik dan apabila nilai R^2 mendekati nol, dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian hanya mampu menjelaskan variasi variabel dependen secara terbatas (kecil).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,614 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,055 dengan tingkat sig sebesar $0,015 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare*.
2. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,965 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,055 dengan tingkat sig sebesar $0,006 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa *investment decisions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare*.
3. Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,661 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,055 dengan tingkat sig sebesar $0,013 < 0,05$ yang berarti berpengaruh signifikan. Maka demikian dapat diartikan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *healthcare*.
4. Berdasarkan hasil pengujian uji F didapat nilai F_{hitung} sebesar 10,063 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 2,98 dengan tingkat sig sebesar $0,000 < 0,05$.

Sesuai dengan kaidah pengujian, artinya hasil tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1), *Investment Decisions* (X2), dan *Corporate Social Responsibility* (X3) berpengaruh secara bersama (simultan) positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

5.2 Saran

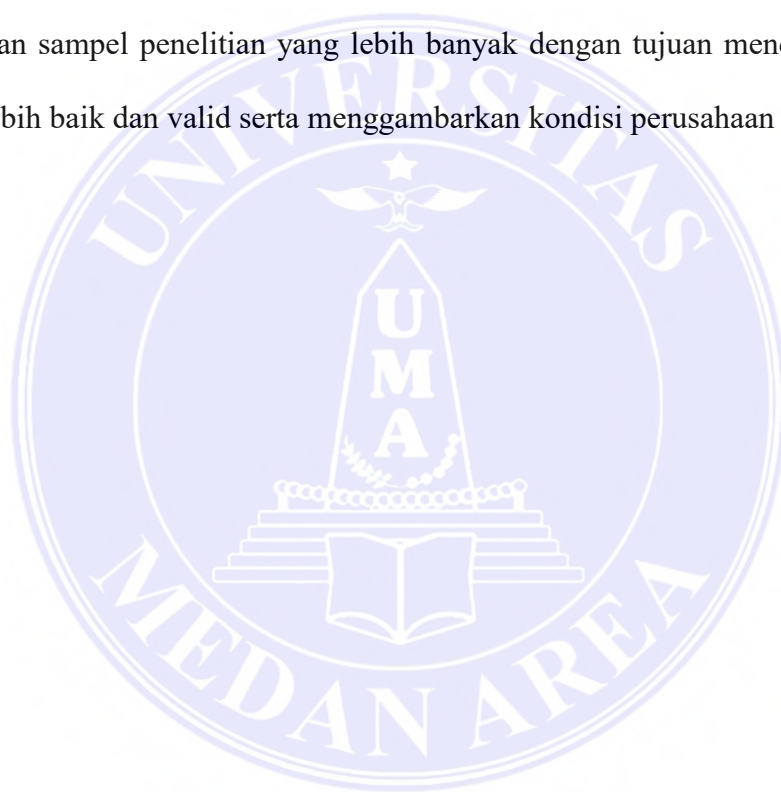
Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan diatas maka, penulis mengharapkan saran yang bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan

Setelah dilakukan pengujian dalam penelitian ini, sebaiknya pihak perusahaan lebih memperhatikan profitabilitas. Hal ini dikarenakan profitabilitas memiliki dampak yang bermakna terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, jika profitabilitas yang dapat diungkapkan dengan beberapa indikator menghasilkan hubungan yang positif maka hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan aspek penting dalam investasi perusahaan yakni *investment decisions*. Sebab hal ini akan mempengaruhi struktur kekayaan perusahaan dalam menentukan perbandingan posisi aktiva. Perusahaan yang dapat mengelola dana yang diinvestasikan dengan baik dapat memberikan sinyal positif pada nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan harus memiliki dan mengungkapkan *corporate social responsibility* secara luas, sebab hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan akan berdampak pada meningkatnya keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor keuangan yang lain seperti struktur modal, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, likuiditas dan non keuangan seperti umur perusahaan dan lain sebagainya serta indikator berbeda yang kemungkinan akan mempengaruhi Nilai Perusahaan. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan sampel penelitian yang lebih banyak dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih baik dan valid serta menggambarkan kondisi perusahaan secara umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim. A. E., (2021) Manajemen Keuangan, Jakarta: PT.Perca.
- Adnyana, M. I., (2020) Manajemen Investasi dan Portofoli, Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Agyemang, O. S., & Ansong, A. (2017). *Corporate social responsibility and firm performance of Ghanaian SMEs: Mediating role of access to capital and firm reputation. Journal of Global Responsibility, 8(1), 47–62.*
- Andianto, A. (2014). Analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012. Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis.
- Andira, A., Surasni, N. K., & Bakar, A. A. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Layanan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2016-2020: P. Unram *Management Review, 2(2), 22-32.*
- Anggraini, D. F., & Andayani, A. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Risiko Bisnis, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 8(6).*
- Ardi, B. K., & Kefi, B. S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2020–2022. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan, 1(6), 289–302.*
- Berampu, A. C., & Agusta, I. (2015). *The Benefits of Community Participation in Waste Management Program WBCSD (The World Business Council for. 11(2).*
- Bintari, V. I., & Kusnandar, D. L. (2020). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. 27(1), 89–99.*
- Deomedes, S. D., & Kurniawan, A. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi, 9(2), 100–116.*
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), 1(1), 1–14.*
- Dian Safitri, D., Sudjnan, S., & Nurlia, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Media Riset Ekonomi [Mr.Eko], 1(1), 20–35.
<https://doi.org/10.36277/mreko.v1i1.88>

Fahmi, M. (2019). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 26–39. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.3322>

Falah, F. N., & Wardoyo, D. U. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Board Study Diversity terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *ManBiz: Journal of Management and Business*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.5242>

Ghozali, I. (2016). Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif: untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya.

Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1–19. <https://doi.org/10.24176/bmaj.v4i1.5999>

Harahap, Sofyan Safri. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers. <http://www.idx.co.id>. diunduh pada 25 November 2016

Harefa, D. K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Bumn PT Kimia Farma (Persero) Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. Universitas Medan Area.

Hermawan, A., & Goh. S. T., (2018) Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan, Bandung: Adhi Sarana Nusantara.

Hidayat, T., Yahya, A., Hardiyanti, P., & Permatasari, M. D. (2022). Kebijakan Deviden dan Hutang Serta Keputusan Investasi Dalam Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Ekomabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 3(01), 57–68.

Hidayati, A., & Priyadi, M. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(3).

Kurniawan, R. (2018). pengaruh *corporate social responsibility*, profitabilitas, keputusan terhadap nilai perusahaan dengan *growth opportunity* sebagai *variable* pemoderasi (*Doctoral dissertation*, Stie Perbanas Surabaya).

Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan. www.idx.co.id.

- Lastari, A. W., Agustian, E., & Yulianza, A. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Saat Peristiwa Pandemi Covid-19. *19*.
- Murti, G. T., Saraswati, R. S., & Faizi, M. F. N. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 414–423. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1817>
- Ningrum, P. E., (2022) Nilai Perusahaan dan Konsep Aplikasi, Jakarta: CV. Adanu Abimata
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185.
- Permanasari, W. I. (2010). Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan. *UNDIP E-Journal Systems*, 1–101.
- Purnomo, E., Rahmawati, I. R., & Holis, M. N. (2022). Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Stock Exchange Composite (Jkse) Dan Bitcoin Per Rupiah Indonesia *Nusantara Hasana Journal*, 2(2), Page.
- Rahmantari, N. L. L. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Ganec Swara*, 15(1), 813. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.179>
- Rizaldi, A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. STIE Perbanas Surabaya.
- Sanjaya, S., Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Kitabah*, 2 (2) 277-293.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, PT. Alfabeta: Yogyakarta.
- Suliangga, I. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap

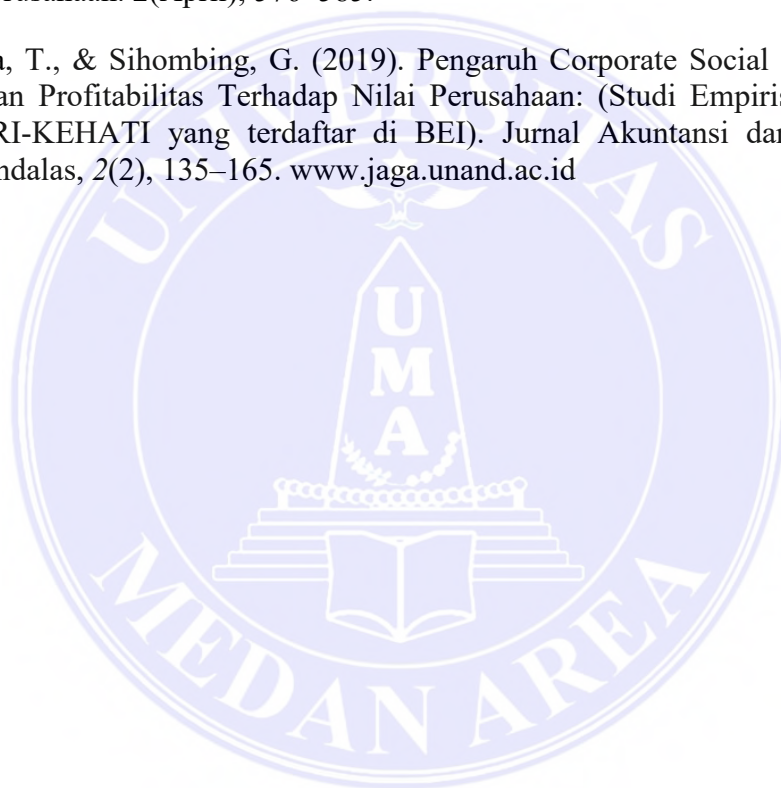
Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

Wardhani, S T., G. C., & Rahman, A. F. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Investasi ,. 1(2), 93–110.

Wijaya, I. G. O., & Suarjaya, A. G. (2017). Pengaruh Eva, Roe dan Dpr Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bei. 6(9), 5175–5204.

Yulianto, & Widyasasi. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. 2(April), 576–585.

Zulaika, T., & Sihombing, G. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). Jurnal Akuntansi dan *Governance* Andalas, 2(2), 135–165. www.jaga.unand.ac.id





Lampiran 1 Data Penelitian

a. ROA (X1)

| No. | Kode | Tahun | Profitabilitas | | |
|-----|------|-------|----------------------------|---------------------|--------|
| | | | <i>Earning After Taxes</i> | <i>Total Assets</i> | ROA |
| 1. | KAEF | 2018 | 4,017,928,089 | 9,460,429,000 | 0,42 |
| | | 2019 | 4,764,483,083 | 18,352,877,132 | 0,26 |
| | | 2020 | 85,780,211,000 | 17,562,816,674 | 0,10 |
| | | 2021 | 297,612,607,000 | 17,760,195,040 | 1,70 |
| | | 2022 | 216,229,625,000 | 20,353,992,893 | 0,84 |
| 2. | KLBF | 2018 | 24,759,876,436,00 | 18,146,206,000 | 3,20 |
| | | 2019 | 34,219,335,380,00 | 20,264,726,862,584 | 2,60 |
| | | 2020 | 21,434,030,602,00 | 22,564,300,317,374 | 3,10 |
| | | 2021 | 23,508,368,868,00 | 25,666,635,156,271 | 3,00 |
| | | 2022 | 63,588,097,913,00 | 27,241,313,025,674 | 2,90 |
| 3. | MERK | 2018 | 1,168,442,96 | 1,263,113,00 | -12,60 |
| | | 2019 | 2,525,540,00 | 901,060,986 | 6,60 |
| | | 2020 | 5,009,104,00 | 929,901,046 | 1,80 |
| | | 2021 | 5,644,071,00 | 1,026,266,866 | 0,10 |
| | | 2022 | 880,100,000 | 1,037,647,240 | 1,60 |
| 4. | DVLA | 2018 | 1,699,764,00 | 1,682,821,739 | 2,30 |
| | | 2019 | 2,583,455,00 | 1,829,960,714 | 2,50 |
| | | 2020 | 24,169,488,00 | 1,986,711,872 | 0,40 |
| | | 2021 | 25,237,314,00 | 2,082,911,322 | -5,30 |
| | | 2022 | 7,246,569,00 | 2,009,139,485 | -0,50 |
| 5. | SIDO | 2018 | 4,350 | 3,337,628 | 5,10 |
| | | 2019 | 5,568 | 3,529,557 | 6,50 |
| | | 2020 | 4,259 | 3,849,516 | 6,90 |
| | | 2021 | 7,365 | 4,068,970 | 7,30 |
| | | 2022 | 11,521 | 4,081,442 | 8,40 |
| 6. | INAF | 2018 | 284,785,564,00 | 1,442,351,00 | -2,27 |
| | | 2019 | 326,501,152,00 | 1,383,935,194,386 | 3,20 |
| | | 2020 | 3,659,986,205,00 | 1,713,334,658,849 | 1,30 |
| | | 2021 | 13,757,161,664,00 | 2,011,879,396,142 | 1,87 |
| | | 2022 | 6,526,273,802,00 | 1,534,000,446,508 | 27,93 |

b. PER (X2)

| No. | Kode | Tahun | <i>Investment Decisions</i> | | |
|-----|------|-------|-------------------------------|--------------------------|------------|
| | | | <i>Market Price Per Share</i> | <i>Earning Per Share</i> | <i>PER</i> |
| 1. | KAEF | 2018 | 2600 | 74,88 | 34,72 |
| | | 2019 | 1250 | 2,86 | 437,06 |
| | | 2020 | 4250 | 3,68 | 1.154,89 |
| | | 2021 | 2430 | 54,42 | 44,65 |
| | | 2022 | 1085 | 30,62 | 35,43 |
| 2. | KLBF | 2018 | 1520 | 52,42 | 29 |
| | | 2019 | 1620 | 53,48 | 30,29 |
| | | 2020 | 1480 | 58,31 | 25,38 |
| | | 2021 | 1615 | 67,92 | 23,78 |
| | | 2022 | 2090 | 72,71 | 28,74 |
| 3. | MERK | 2018 | 1520 | 7,76 | 195,88 |
| | | 2019 | 2850 | 8,76 | 325,34 |
| | | 2020 | 3280 | 9,76 | 336,07 |
| | | 2021 | 3690 | 10,76 | 342,94 |
| | | 2022 | 4750 | 11,76 | 403,91 |
| 4. | DVLA | 2018 | 1940 | 180 | 10,78 |
| | | 2019 | 2250 | 198 | 11,36 |
| | | 2020 | 2420 | 145 | 16,69 |
| | | 2021 | 2750 | 131 | 20,99 |
| | | 2022 | 2370 | 133 | 17,82 |
| 5. | SIDO | 2018 | 840 | 44,6 | 18,83 |
| | | 2019 | 1275 | 27,13 | 47 |
| | | 2020 | 799 | 31,38 | 25,46 |
| | | 2021 | 865 | 42,28 | 20,46 |
| | | 2022 | 755 | 36,82 | 20,51 |
| 6. | INAF | 2018 | 6500 | 10,56 | 615,53 |
| | | 2019 | 870 | 2,57 | 338,52 |
| | | 2020 | 5300 | 0,01 | 530 |
| | | 2021 | 2380 | 12,12 | 196,37 |
| | | 2022 | 1150 | 138,25 | 8,32 |

c. CSRD Berdasarkan Indikator GRI (X3)

| No. | Kode | Indikator |
|---|--------|--|
| KATEGORI: EKONOMI | | |
| Aspek: Kinerja Ekonomi | | |
| 1 | G4-EC1 | Nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan secara langsung, termasuk pendapatan, biaya operator, kompensasi kepada karyawan, donasi dan investasi ke masyarakat, laba ditahan serta pembayaran ke penyedia modal pemerintah |
| 2 | G4-EC2 | Implikasi keuangan dan berbagai risiko dan peluang untuk segala aktivitas perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim |
| 3 | G4-EC3 | Daftar cakupan kewajiban perusahaan dalam perencanaan benefit yang sudah ditetapkan |
| 4 | G4-EC4 | Bantuan keuangan finansial signifikan yang diperoleh dari pemerintah |
| Aspek: Keberadaan di Pasar | | |
| 5 | G4-EC5 | Parameter standart upah karyawan dijenjang awal dibandingkan dengan upah karyawan minimum yang berlaku pada lokasi operasi tertentu |
| 6 | G4-EC6 | Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan |
| Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung | | |
| 7 | G4-EC7 | Pengembangan dan dampak dari investasi infrastruktur dan pelayanan yang disediakan terutama bagi kepentingan publik melalui perdagangan, jasa dan pelayanan |
| 8 | G4-EC8 | Pemahaman dan penjelasan atas dampak ekonomi secara tidak langsung termasuk luasan dampak |
| Aspek: Praktik Pengadaan | | |
| 9 | G4-EC9 | Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan |
| KATEGORI: LINGKUNGAN | | |
| Aspek: Bahan | | |
| 10 | G4-EN1 | Material yang digunakan dan diklasifikasikan berdasarkan berat dan ukuran |
| 11 | G4-EN2 | Persentase material bahan daur ulang yang digunakan |
| Aspek: Energi | | |
| 12 | G4-EN3 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber utama dari luar organisasi |
| 13 | G4-EN4 | Pemakaian energi yang berasal dari sumber energi yang utama baik secara langsung maupun tidak langsung |
| 14 | G4-EN5 | Penghematan energi melalui konservasi dan peningkatan efisiensi |
| 15 | G4-EN6 | Inisiatif penyediaan produk dan jasa yang menggunakan energi efisien atau sumber gaya terbaru serta pengurangan penggunaan energi sebagai dampak dari inisiatif ini |
| 16 | G4-EN7 | Inisiatif dalam hal pengurangan pemakaian energi secara tidak langsung dan pengurangan yang berhasil dilakukan |
| Aspek: Air | | |
| 17 | G4-EN8 | Total pemakaian air dari sumbernya |
| 18 | G4-EN9 | Pemakaian air yang memberi dampak cukup signifikan dari sumber mata air |

| | | |
|---|---------|--|
| 19 | G4-EN10 | Persentase dan total jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali |
| Aspek: Keanekaragaman Hayati | | |
| 20 | G4-EN11 | Lokasi dan luas lahan yang dimiliki, disewakan, di kelola atau yang berdekatan dengan area yang dilindungi dan area dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar area yang dilindungi |
| 21 | G4-EN12 | Deskripsi dampak signifikan yang ditimbulkan oleh aktivitas produk dan jasa pada keanekaragaman hayati yang ada diwilayah yang dilindungi serta area dengan nilai keanekaragaman hayati diluar wilayah yang dilindungi |
| 22 | G4-EN13 | Habitat yang dilindungi atau dikembalikan kembali |
| 23 | G4-EN14 | Jumlah spesies yang termasuk dalam data konservasi nasional dan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi, berdasarkan resiko kepunahan |
| Aspek: Emisi | | |
| 24 | G4-EN15 | Total emisi gas rumah kaca secara langsung dan tidak langsung yang diukur berdasarkan berat |
| 25 | G4-EN16 | Emisi gas rumah kaca secara tidak langsung dan relevan yang diukur berdasarkan berat |
| 26 | G4-EN17 | Emisi gas rumah kaca lainnya |
| 27 | G4-EN18 | Intensitas emisi gas rumah kaca |
| 28 | G4-EN19 | NO, SO dan emisi udara lain yang signifikan dan diklasifikasikan berdasarkan jenis dan berat |
| 29 | G4-EN20 | Emisi bahan perusak ozon |
| 30 | G4-EN21 | Nox, Sox, dan emisi udara signifikan lainnya |
| Aspek: Efluen dan Limbah | | |
| 31 | G4-EN22 | Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan |
| 32 | G4-EN23 | Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan |
| 33 | G4-EN24 | Jumlah dan volume total tumpahan signifikan |
| 34 | G4-EN25 | Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi basel 2 lampiran i, ii, iii dan viii yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional |
| 35 | G4-EN26 | Identitas, ukuran, status yang dilindungi dan nilai keanekaragaman hayati yang terkandung didalam air dan habitat yang ada disekitarnya secara signifikan terkena dampak akibat adanya laporan mengenai kebocoran dan pemborosan air yang dilakukan perusahaan |
| Aspek: Produk dan Jasa | | |
| 36 | G4-EN27 | Inisiatif untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang diakibatkan oleh produk dan jasa dan memperluas dampak dari inisiatif ini |
| 37 | G4-EN28 | Persentase dari produk yang terjual dan materi kemasan dikembalikan berdasarkan katagori |
| Aspek: Kepatuhan | | |
| 38 | G4-EN29 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat adanya pelanggaran terhadap peraturan dan hukum lingkungan hidup |
| Aspek: Transportasi | | |
| 39 | G4-EN30 | Dampak signifikan terhadap lingkungan yang diakibatkan adanya transportasi, benda lain dan materi yng digunakan perusahaan dalam operasinya mengirim para pegawainya |
| Aspek: Lain-lain | | |
| 40 | G4-EN31 | Jumlah biaya untuk perlindungan lingkungan dan investasi berdasarkan jenis kegiatan |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Lingkungan | | |

| | | |
|---|---------|---|
| 41 | G4-EN32 | Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan |
| 42 | G4-EN33 | Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan | | |
| 43 | G4-EN34 | Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi |
| KATEGORI: SOSIAL | | |
| Aspek: Kepegawaian | | |
| 44 | G4-LA1 | Jumlah total rata-rata turnover tenaga kerja berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, dan area |
| 45 | G4-LA2 | Benefit yang diberikan kepada pegawai tetap |
| 46 | G4-LA3 | Laporkan jumlah total karyawan yang berhak mendapatkan cuti melahirkan |
| Aspek: Hubungan Industrial | | |
| 47 | G4-LA4 | Batas waktu minimum pemberitahuan yang terkait mengenai perubahan kebijakan operasional, termasuk mengenai apakah hal tersebut akan tercantum dalam perjanjian bersama |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja | | |
| 48 | G4-LA5 | Persentase total pegawai yang ada dalam struktur formal manajemen, yaitu komite keselamatan dan kesehatan kerja yang membantu yang mengawasi dan memberi arahan dalam program keselamatan dan kesehatan kerja |
| 49 | G4-LA6 | Tingkat dan jumlah kecelakaan, jumlah hari hilang, dan tingkat absensi yang ada berdasarkan area |
| 50 | G4-LA7 | Program pendidikan, pelatihan, pembimbingan, pencegahan, dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai, keluarga mereka dan lingkungan sekitar dalam menanggulangi penyakit serius |
| 51 | G4-LA8 | Hal-hal mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja |
| Aspek: Pelatihan dan Pendidikan | | |
| 52 | G4-LA9 | Jumlah waktu rata-rata untuk pelatihan setiap tahunnya, setiap pegawai berdasarkan kategori pegawai |
| 53 | G4-LA10 | Program keterampilan manajemen dan pendidikan jangka panjang yang mendukung kecakapan para pegawai dan membantu mereka untuk terus berkarya |
| 54 | G4-LA11 | Persentase para pegawai yang menerima penilaian pegawai atas performa dan perkembangan mereka secara berkala |
| Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang | | |
| 55 | G4-LA12 | Komposisi badan tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan kategori, jenis kelamin, usia, kelompok minoritas dan indikasi keanekaragaman lainnya |
| Aspek: Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan Laki-laki | | |
| 56 | G4-LA13 | Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Praktik Ketenagakerjaan | | |
| 57 | G4-LA14 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan |
| 58 | G4-LA15 | Laporkan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan | | |
| 59 | G4-LA16 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi |

| KATEGORI: HAK ASASI MANUSIA | | |
|---|---------|---|
| Aspek: Investasi | | |
| 60 | G4-HR1 | Persentase dan total jumlah perjanjian investasi yang ada dan mencakup pasal mengenai hak asasi manusia atau telah melalui evaluasi mengenai hak asasi manusia |
| 61 | G4-HR2 | Total jumlah waktu pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur yang terkait dengan aspek HAM yang berhubungan dengan prosedur kerja, termasuk persentase pegawai yang dilatih |
| Aspek: Non-diskriminasi | | |
| 62 | G4-HR3 | Total jumlah kasus diskriminasi dan langkah penyelesaian masalah yang diambil |
| Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama | | |
| 63 | G4-HR4 | Prosedur kerja yang teridentifikasi dimana hak untuk melatih kebebasan berserikat dan perundingan bersama menjadi berisiko dan langkah yang diambil untuk mendukung hak kebebasan berserikat tersebut |
| Aspek: Pekerja Anak | | |
| 64 | G4-HR5 | Prosedur kerja yang teridentifikasi memiliki risiko akan adanya pekerja anak dan langkah yang diambil untuk menghapuskan pekerja anak |
| Aspek: Pekerja Paksa atau Wajib Kerja | | |
| 65 | G4-HR6 | Laporkan tindakan yang diambil oleh organisasi dalam periode pelaporan yang dimaksudkan untuk berkontribusi dalam penghapusan semua bentuk pekerja paksa atau wajib kerja |
| Aspek: Praktik Pengamanan | | |
| 66 | G4-HR7 | Persentase petugas keamanan yang dilatih sesuai dengan kebijakan atau prosedur perusahaan yang terkait dengan aspek HAM dan prosedur kerja |
| Aspek: Hak Adat | | |
| 67 | G4-HR8 | Total jumlah kasus pelanggaran yang berkaitan dengan hak masyarakat adat dan langkah yang diambil |
| Aspek: Asesmen | | |
| 68 | G4-HR9 | Laporkan jumlah total dan persentase operasi yang merupakan subyek untuk dilakukan revidu atau asesmen dampak hak asasi manusia, berdasarkan negara |
| Aspek: Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia | | |
| 69 | G4-HR10 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria hak asasi manusia |
| 70 | G4-HR11 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak hak asasi manusia negatif |
| Aspek: Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia | | |
| 71 | G4-HR12 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak hak asasi manusia yang diajukan melalui mekanisme resmi |
| KATEGORI: MASYARAKAT | | |
| Aspek: Masyarakat Lokal | | |
| 72 | G4-SO1 | Laporkan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan |
| 73 | G4-SO2 | Laporkan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal |
| Aspek: Anti-Korupsi | | |
| 74 | G4-SO3 | Persentase dan total jumlah unit usaha yang dianalisa memiliki risiko terkait tindakan penyuapan dan korupsi |

| | | |
|---|---------|---|
| 75 | G4-SO4 | Persentase jumlah pegawai yang dilatih dalam prosedur dan kebijakan perusahaan terkait Anti-korupsi |
| 76 | G4-SO5 | Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi |
| Aspek: Kebijakan Publik | | |
| 77 | G4-SO6 | Laporkan total nilai moneter dari kontribusi politik secara finansial dan non-finansial yang dilakukan |
| Aspek: Anti Persaingan | | |
| 78 | G4-SO7 | Laporkan jumlah total tindakan hukum yang tertunda atau diselesaikan selama periode pelaporan terkait dengan anti persaingan dan pelanggaran undang-undang anti-trust dan monopoli yang organisasi teridentifikasi ikut serta |
| Aspek:Kepatuhan | | |
| 79 | G4-SO8 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan. |
| Aspek:Asesmen Pemasok atas Dampak Pada Masyarakat | | |
| 80 | G4-SO9 | Laporkan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat |
| 81 | G4-SO10 | Laporkan persentase pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif signifikan aktual dan potensial terhadap masyarakat yang telah disepakati untuk diperbaiki berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan |
| Aspek:Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat | | |
| 82 | G4-SO11 | Laporkan jumlah total pengaduan tentang dampak pada masyarakat yang diajukan melalui mekanisme resmi |
| KATEGORI: TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK | | |
| Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | | |
| 83 | G4-PR1 | Laporkan persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampak kesehatan dan keselamatannya |
| 84 | G4-PR2 | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan konsumen dalam keseluruhan proses, diukur berdasarkan hasil akhirnya |
| Aspek: Pelebelan Produk dan Jasa | | |
| 85 | G4-PR3 | Jenis informasi produk dan jasa yang dibutuhkan dalam prosedur kerja, dan persentase produk dan jasa yang terkait dalam prosedur tersebut |
| 86 | G4-PR4 | Jumlah total kasus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan informasi produk dan jasa dan pelebelan, diukur berdasarkan hasil akhirnya |
| 87 | G4-PR5 | Praktek-praktek yang terkait dengan kepuasan konsumen, termasuk hasil survey evaluasi kepuasan konsumen |
| Aspek:Komunikasi Pemasaran | | |
| 88 | G4-PR6 | Penjualan produk yang dilarang |
| Aspek: Privasi Pelanggan | | |
| 89 | G4-PR7 | Jumlah total khusus pelanggaran kebijakan dan mekanisme kepatuhan yang terkait dengan komunikasi penjualan, termasuk iklan, promosi dan bentuk kerjasama, diukur berdasarkan hasil akhirnya |
| 90 | G4-PR8 | Jumlah total pengaduan yang tervalidasi yang berkaitan dengan pelanggaran privasi konsumen dan data konsumen yang hilang |
| Aspek: Kepatuhan | | |
| 91 | G4-PR9 | Nilai moneter dari denda dan jumlah biaya sanksi-sanksi akibat pelanggaran hukum dan kebijakan yang terkait dengan pengadaan dan penggunaan produk dan jasa |

| No. | Kode | Tahun | Corporate Social Responsibility (CSR) | | |
|-----|------|-------|---------------------------------------|----------------------------------|--------|
| | | | Item Diungkapkan | Item yang Seharusnya Diungkapkan | CSRDIj |
| 1. | KAEF | 2018 | 20 | 91 | 0,22 |
| | | 2019 | 29 | 91 | 0,32 |
| | | 2020 | 37 | 91 | 0,41 |
| | | 2021 | 44 | 91 | 0,48 |
| | | 2022 | 51 | 91 | 0,56 |
| 2. | KLBF | 2018 | 50 | 91 | 0,54 |
| | | 2019 | 52 | 91 | 0,57 |
| | | 2020 | 55 | 91 | 0,60 |
| | | 2021 | 57 | 91 | 0,62 |
| | | 2022 | 60 | 91 | 0,65 |
| 3. | MERK | 2018 | 20 | 91 | 0,22 |
| | | 2019 | 20 | 91 | 0,22 |
| | | 2020 | 21 | 91 | 0,23 |
| | | 2021 | 23 | 91 | 0,25 |
| | | 2022 | 25 | 91 | 0,27 |
| 4. | DVLA | 2018 | 19 | 91 | 0,21 |
| | | 2019 | 20 | 91 | 0,22 |
| | | 2020 | 25 | 91 | 0,27 |
| | | 2021 | 36 | 91 | 0,39 |
| | | 2022 | 42 | 91 | 0,46 |
| 5. | SIDO | 2018 | 19 | 91 | 0,21 |
| | | 2019 | 20 | 91 | 0,22 |
| | | 2020 | 21 | 91 | 0,23 |
| | | 2021 | 23 | 91 | 0,25 |
| | | 2022 | 25 | 91 | 0,27 |
| 6. | INAF | 2018 | 22 | 91 | 0,24 |
| | | 2019 | 27 | 91 | 0,29 |
| | | 2020 | 32 | 91 | 0,35 |
| | | 2021 | 37 | 91 | 0,40 |
| | | 2022 | 41 | 91 | 0,45 |

d. PBV (Y)

| No. | Kode | Tahun | Nilai Perusahaan | | | | |
|-----|------|-------|------------------------|--------------------|----------------|--------|-------|
| | | | Market Price Per Share | Equity | Total Shares | BVPS | PBV |
| 1. | KAEF | 2018 | 2600 | 4,146,258,000 | 5,554,000,000 | 0,74 | 3,51 |
| | | 2019 | 1250 | 7,412,926,828 | 5,554,000,000 | 1,33 | 9,39 |
| | | 2020 | 4250 | 7,105,672,046 | 5,554,000,000 | 1,27 | 3,34 |
| | | 2021 | 2430 | 7,231,872,635 | 5,554,000,000 | 1,30 | 1,86 |
| | | 2022 | 1085 | 9,339,290,330 | 5,554,000,000 | 1,68 | 6,29 |
| 2. | KLBF | 2018 | 1520 | 15,294,595,000,000 | 46,872,947,110 | 326,29 | 4,65 |
| | | 2019 | 1620 | 16,705,582,476,031 | 46,872,947,110 | 356,40 | 4,54 |
| | | 2020 | 1480 | 18,276,082,144,080 | 46,872,947,110 | 389,90 | 3,79 |
| | | 2021 | 1615 | 21,265,877,793,123 | 46,872,947,110 | 453,69 | 3,55 |
| | | 2022 | 2090 | 22,097,328,202,389 | 46,872,947,110 | 471,43 | 4,43 |
| 3. | MERK | 2018 | 1520 | 518,280,000 | 448,000,000 | 0,11 | 13,8 |
| | | 2019 | 2850 | 594,011,658 | 448,000,000 | 1,32 | 2,15 |
| | | 2020 | 3280 | 612,683,025 | 448,000,000 | 1,36 | 2,41 |
| | | 2021 | 3690 | 684,043,788 | 448,000,000 | 1,52 | 2,42 |
| | | 2022 | 4750 | 757,241,649 | 448,000,000 | 0,67 | 7,08 |
| 4. | DVLA | 2018 | 1940 | 1,200,261,863 | 1,120,000,000 | 1,07 | 1,81 |
| | | 2019 | 2250 | 1,306,078,988 | 1,120,000,000 | 1,16 | 1,93 |
| | | 2020 | 2420 | 1,326,287,143 | 1,120,000,000 | 1,18 | 2,05 |
| | | 2021 | 2750 | 1,391,412,139 | 1,120,000,000 | 1,24 | 2,21 |
| | | 2022 | 2370 | 1,403,620,581 | 1,120,000,000 | 1,25 | 1,89 |
| 5. | SIDO | 2018 | 840 | 2,902,614 | 30,000,000,000 | 0,09 | 8,75 |
| | | 2019 | 1275 | 3,064,707 | 30,000,000,000 | 0,01 | 12,48 |
| | | 2020 | 799 | 3,221,740 | 30,000,000,000 | 0,01 | 7,99 |
| | | 2021 | 865 | 3,471,185 | 30,000,000,000 | 0,01 | 7,86 |
| | | 2022 | 755 | 3,505,475 | 30,000,000,000 | 0,01 | 7,55 |
| 6. | INAF | 2018 | 6500 | 496,646,000,000 | 3,099,267,500 | 160,2 | 40,57 |
| | | 2019 | 870 | 504,935,327,036 | 3,099,267,500 | 162,9 | 5,34 |
| | | 2020 | 5300 | 430,326,476,519 | 3,099,267,500 | 138,8 | 38,18 |
| | | 2021 | 2380 | 508,309,909,506 | 3,099,267,500 | 164,0 | 14,07 |
| | | 2022 | 1150 | 86,348,511,713 | 3,099,267,500 | 27,8 | 41,36 |

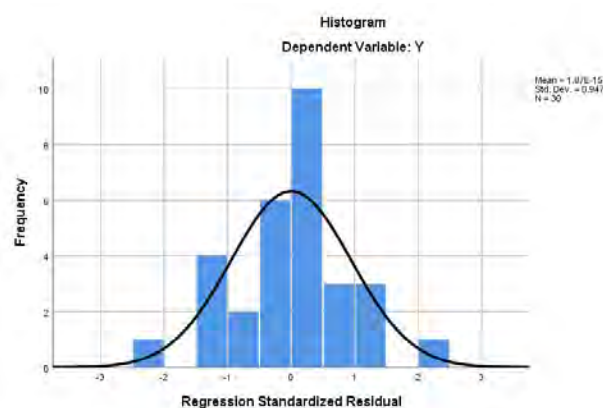
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

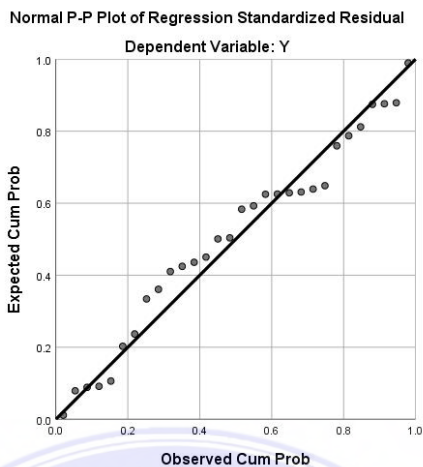
a. Uji Normalitas Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| X1 | 30 | 1.00 | 15.30 | 6.2813 | 3.57999 |
| X2 | 30 | 28.02 | 66.82 | 48.2673 | 9.23608 |
| X3 | 30 | 1.87 | 12.90 | 6.1830 | 2.20027 |
| Y | 30 | 2.14 | 3.62 | 2.7057 | .40826 |
| Valid N (listwise) | 30 | | | | |

b. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 30 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .31311036 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .110 |
| | Positive | .110 |
| | Negative | -.105 |
| Test Statistic | | .110 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |



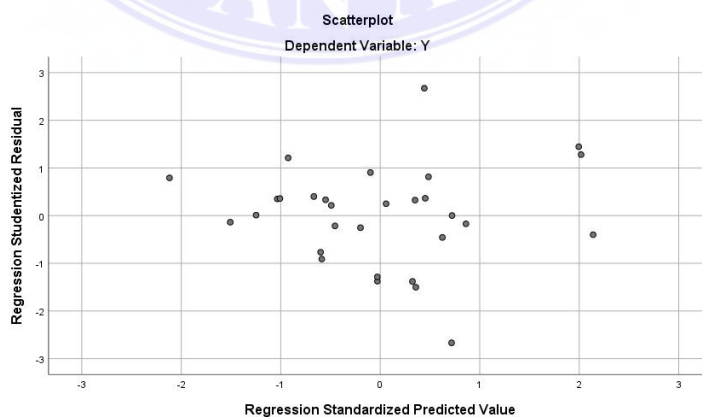


c. Uji Multikolinearitas

| Model | | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | | B | Std. Error | Beta | | | | |
| 1 | (Constant) | 2.183 | .443 | | 4.925 | .000 | | |
| | X1 | .043 | .017 | .378 | 2.614 | .015 | .849 | 1.178 |
| | X2 | .018 | .006 | .412 | 2.965 | .006 | .922 | 1.085 |
| | X3 | .070 | .026 | .391 | 2.661 | .013 | .826 | 1.211 |

a. Dependent Variable: Y

d. Uji Heteroskedastisitas



e. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .733 ^a | .537 | .484 | .29330 | 1.770 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | | |

f. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.183 | .443 | | 4.925 | .000 | | |
| | X1 | .043 | .017 | .378 | 2.614 | .015 | .849 | 1.178 |
| | X2 | .018 | .006 | .412 | 2.965 | .006 | .922 | 1.085 |
| | X3 | .070 | .026 | .391 | 2.661 | .013 | .826 | 1.211 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | |

g. Uji t (Parsial)

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 2.183 | .443 | | 4.925 | .000 | | |
| | X1 | .043 | .017 | .378 | 2.614 | .015 | .849 | 1.178 |
| | X2 | .018 | .006 | .412 | 2.965 | .006 | .922 | 1.085 |
| | X3 | .070 | .026 | .391 | 2.661 | .013 | .826 | 1.211 |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | | | |

h. Uji F (Simultan)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|---------------------------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2.597 | 3 | .866 | 10.063 | .000 ^b |
| | Residual | 2.237 | 26 | .086 | | |
| | Total | 4.834 | 29 | | | |
| a. Dependent Variable: Y | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | | |

i. Uji Koefisien Determinasi (R²)

| Model Summary ^b | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .733 ^a | .537 | .484 | .29330 | 1.770 |
| a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1 | | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | | |

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 272/ FEB /01.1/ III /2024 27 Maret 2024
Lamp : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari , Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

| | |
|---------------|--|
| N a m a | : NURUL FAHIRA |
| NPM | : 208320113 |
| Program Studi | : Manajemen |
| Judul | : Pengaruh Profitabilitas , Investment Decisions, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2022 |
| No. HP | : 0895614140640 |
| Alamat Email | : nuruulfahira@gmail.com |

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen




A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 4 Surat Selesai Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 180 /FEB.1/06.5/ IV / 2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : NURUL FAHIRA
N P M : 208320113
Program Studi : Manajemen



Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Healthcare Yang Teraftar Di BEI Tahun 2018-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 April 2024
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Indawati Lestari, SE, M.Si